

**EFFECT PLAY CRUSH WORDS ON ABILITY SPEAK  
CHILDREN AGES 5-6 YEARS IN TK TITIPAN IBU  
PASIR EMAS SUBDISTRICT SINGINGI  
DISTRICT KUANTAN SINGINGI**

**Yenike Aflina, Wilson, Devi Risma**

yenike.aflina@yahoo.com (082172475333), Wilson@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education  
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

**Abstract:** *Based on observations that have been made to the child's speech is still not perfect and learning activities by teachers less appealing to children. It is therefore necessary given activity play charades. This study aims to determine the influence of playing hangman on speaking skills of children in kindergarten courier mother of the golden sand. The sample used in this study were 23 children. Technical analysis of the data used is the t-test using SPSS charades program 20. The hypothesis of this study is a significant difference between playing with the ability to speak kindergarten aged 5-6 years in TK Titipan Ibu Pasir Emas District Singingi. It is known from the analysis of data obtained = 15,724 and  $p = 0,000$  for  $p < 0,05$ , it can be concluded  $H_a$  is received and a significant difference between playing charades with the child's ability to speak, so it could mean that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted which means that there are significant differences between before and after use activity playing hangman on the ability to speak of children aged 5-6 years in kindergarten Titipan Ibu Pasir Emas that is by the amount of N gain = 20%.*

**Keywords:** *the ability to talk, play charades*

**PENGARUH BERMAIN TEBAK KATA TERHADAP  
KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK TITIPAN IBU PASIR EMAS  
KECAMATAN SINGINGI**

**Yenike Aflina, Wilson, Devi Risma**

yenike.aflina@yahoo.com (082172475333), Wilson@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

**Abstrak:** Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap kemampuan berbicara anak masih belum sempurna dan kegiatan pembelajaran oleh guru kurang menarik bagi anak. Oleh karena itu diberikan kegiatan bermain tebak kata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh bermain tebak kata terhadap kemampuan berbicara anak di TK Titipan Ibu pasir Emas. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 23 anak. Teknis analisis data yang digunakan yaitu t-test dengan menggunakan program SPSS 20. Hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara bermain tebak kata dengan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Titipan Ibu Pasir Emas Kecamatan Singingi. Hal ini diketahui dari hasil analisis data yang di peroleh = 15,724 dan  $p=0,000$  karena  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima, jadi dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan kegiatan bermain tebak kata terhadap kemampuan berbicara anak. Adapun pengaruh bermain tebak kata terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Titipan Ibu Pasir Emas yaitu dengan jumlah N gain = 20%.

**Kata Kunci:** kemampuan berbicara, bermain tebak kata.

## PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui anak adalah anugerah terindah yang diberikan oleh Allah kepada setiap manusia. Anak juga merupakan titipan oleh Allah kepada setiap orang tua, oleh karena itu kita harus menjaga dan mendidiknya dengan baik agar kelak dia tumbuh menjadi anak yang sehat jasmani maupun rohani, cerdas, berakal selain itu anak usia dini juga dikatakan anak yang pada masa keemasan atau disebut juga dengan “*Golgen Age*” karena pada masa ini otak anak berkembang 80% lebih pesat dari pada orang dewasa.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di TK Titipan Ibu kenyataannya sebagian besar anak usia dini memiliki kemampuan berbicara yang belum sempurna seperti: sebagian anak tidak mampu menceritakan kegiatan sehari-hari, dalam kegiatan tanya jawab anak lebih banyak diam, sebagian tidak dapat mengulang kalimat yang diucapkan guru, tidak memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain, sebagian anak lebih asik sendiri dari pada mendengarkan guru, kegiatan pembelajaran kurang menarik, kegiatan pembelajaran yang selalu monoton. Fenomena ini terindikasi oleh guru hanya menggunakan lembar kerja anak, pembagian tugas, guru yang lebih aktif dari pada anak. Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana kemampuan berbicara anak di TK Titipan Ibu Pasir Emas Sebelum diadakan bermain tebak kata ?. 2) Bagaimana kemampuan berbicara anak di TK Titipan Ibu Pasir Emas setelah diadakan bermain tebak kata ?. 3) Berapa besarkah pengaruh bermain tebak kata terhadap kemampuan berbicara anak di TK Titipan Ibu Pasir Emas?.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang berjenis eksperimen ini yaitu: 1) Untuk mengetahui kemampuan berbicara anak di TK Titipan Ibu Pasir Emas sebelum diadakan bermain tebak kata. 2) Untuk mengetahui kemampuan berbicara anak di TK Titipan Ibu Pasir Emas sesudah diadakan bermain tebak kata. 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh bermain tebak kata terhadap kemampuan berbicara anak di TK Titipan Ibu Pasir Emas

## METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Titipan Ibu Pasir Emas Kecamatan Singingi. Adapun waktu penelitian dilakukan pada Semester II Tahun Ajaran 2015/2016, tepatnya pada bulan April-Juli 2016. Rancangan penelitian dalam penelitian ini yaitu eksperimen dengan menggunakan model *one group pretest-posttest design* yang mana hanya dilakukan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok perbandingan (Suharsimi Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini populasinya yaitu anak usia 5-6 tahun di TK Titipan Ibu Pasir Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 23 orang anak dimana 12 orang anak perempuan dan 11 orang anak laki-laki. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Data dan instrument penelitian ini adalah lembar observasi pada saat proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan observasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran dengan pengamatan secara langsung.

Teknis analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil eksperimen yang menggunakan data pretest dan posttest one group desing maka rumus yang digunakan adalah t-test (Suharsimi Arikunto, 2006) yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bermain tebak kata terhadap kemampuan berbicara anak maka ditentukan dengan rumus (Meltzer, 2002) yaitu:

$$N \text{ gain} = \frac{S \text{ posttest} - S \text{ pretest}}{S \text{ maks ideal} - S \text{ pretest}}$$

Keterangan:

*S posttest* = skor posttest

*S pretest* = skor pretest

*S maks ideal* = skor maksimum

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan dua tes yaitu pretest dan posttest. Untuk keperluan ini dilakukan manipulasi terhadap kemampuan berbicara anak dengan memberikan perlakuan dengan cara bermain tebak kata untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Dalam penelitian ini terlebih dahulu kita harus mengetahui kemampuan awal anak sebelum dilakukan bermain tebak kata yang dapat dilihat pada tabel beriku ini:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penilaian Sebelum Bermain Tebak Kata

Variable	Skor dimungkinkan (Empirik)				Skor yang diperoleh (Hipotetik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Sebelum	9	24	19,1	4,4	9	36	22,5	4,5

Sumber: Data Olahan Penelitian

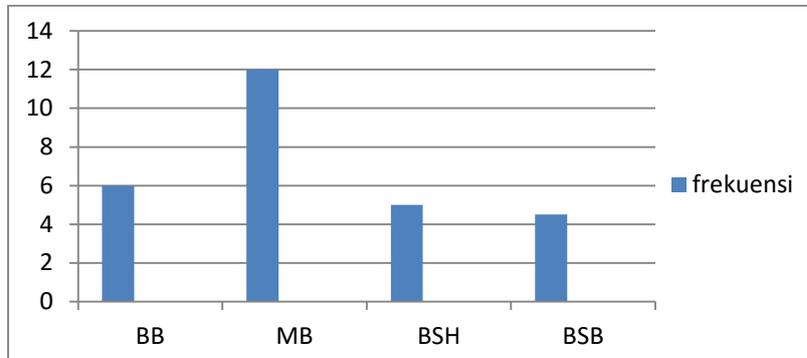
Tabel 2. Kategori Kemampuan Berbicara Anak Sebelum Bermain Tebak Kata

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	BB	9-15	6	26,1
2	MB	16-22	12	52,2
3	BSH	23-29	5	21,7
4	BSB	30-36	0	0
JUMLAH			23	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui kemampuan berbicara anak sebelum bermain tebak kata berada pada kategori BB sebanyak 6 orang atau 26,1%, kategori MB sebanyak 12 orang atau 52,2%, BSH sebanyak 5 orang atau 21,7%, kategori BSB sebanyak 0 atau 0%.

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada grafik berikut ini:



Grafik 1. Kemampuan Berbicara Anak Sebelum Bermain Tebak Kata.

Tabel 3. Batasan Pencapaian Perkembangan Tiap Indikator

Kriteria	Interval ( % )
BB	25-43
MB	44-62
BSH	63-81
BSB	82-100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Tabel 4. Kemampuan Berbicara Anak Sebelum Bermain Tebak Kata

No	Indikator	Skor Faktual	Ideal	%	Ket
1	Menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi	46	92	50	MB
2	Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb	45	92	48,9	MB
3	Menyebutkan berbagai bunyi/suara tertentu	59	92	64,1	BSH
4	Berani bertanya secara sederhana	55	92	59,8	MB
5	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri	40	92	43,5	MB
6	Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana.	44	92	47,8	MB
7	Memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal.	54	92	58,7	MB
8	Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka.	41	92	44,6	MB
9	Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana	55	92	59,8	MB
Jumlah		439	828	53	MB

Dari tabel diatas maka dapat kita lihat bahwa kemampuan berbicara anak sebelum dilakukan bermain tebak kata dapat dikategorikan anak mulai berkembang (MB) dengan jumlah 53%.

Setelah data sebelum bermain didapat maka setelah itu dilanjutkan dengan memberi perlakuan dengan menggunakan bermain tebak kata maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penilaian Sesudah Bermain Tebak Kata

Variable	Skor dimungkinkan (Empirik)				Skor yang diperoleh (Hipotetik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Sebelum	13	33	25,2	5,1	9	36	22,5	4,5

Sumber: Data Olahan Penelitian

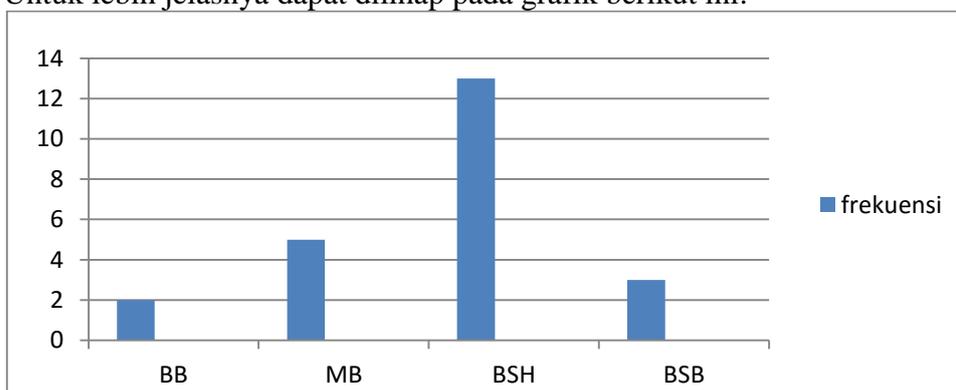
Tabel 5. Kategori Kemampun Berbicara Anak Sesudah Bermain Tebak Kata

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	BB	13-18	2	8,7
2	MB	19-24	5	21,7
3	BSH	25-30	13	56,5
4	BSB	31-36	3	13
JUMLAH			23	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan pada tabel 5 dapat diketahui kemampuan berbicara anak sesudah bermain tebak kata berada pada kategori BB sebanyak 2 orang atau 8,71%, kategori MB sebanyak 5 orang atau 21,7%, BSH sebanyak 13 orang atau 56,5%, kategori BSB sebanyak 3 atau 13%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 2. Kemampuan Berbicara Anak Sesudah Bermain Tebak Kata.

Tabel 6. Batasan Pencapaian Perkembangan Tiap Indikator

Kriteria	Interval ( % )
BB	25-43
MB	44-62
BSH	63-81
BSB	82-100

Tabel 7. Kemampuan Berbicara Anak Sesudah Bermain Tebak Kata

No	Indikator	Skor Faktual	Ideal	%	Ket
1	Menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi	70	92	76,1	BSH
2	Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb	61	92	66,3	BSH
3	Menyebutkan berbagai bunyi/suara tertentu	81	92	88	BSB
4	Berani bertanya secara sederhana	72	92	78,3	BSB
5	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri	57	92	60,9	MB
6	Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana.	57	92	62	MB
7	Memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal.	70	92	76,1	BSH
8	Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka.	44	92	47,8	MB
9	Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana	68	92	73,9	BSH
Jumlah		579	828	69,9	BSH

Sumber: Data Olahan Penelitian

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa hasil dari posttest anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentasenya yaitu 69,9. Untuk lebih jelas perbedaan nilai sebelum dan sesudah bermain tebak kata, maka rekapitulasi kemampuan berbicara anak sebelum dan sesudah bermain tebak kata yaitu:

Tabel 8. Rekapitulasi Deskripsi Hasil Penilaian

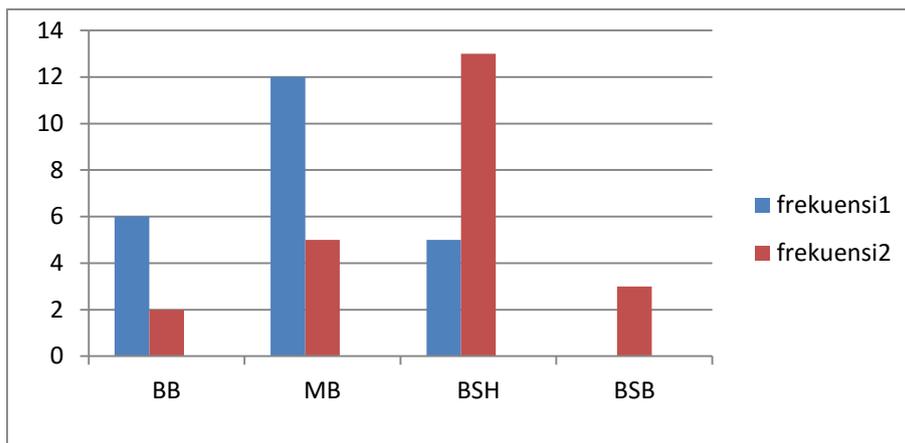
Variable	Skor dimungkinkan (Empirik)				Skor yang dimungkinkan			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Sebelum	9	24	19,1	4,4	9	36	22,5	4,5
sesudah	13	33	25,2	5,1	9	36	22,5	4,5

Sumber: Data Olahan Penelitian

Tabel 9. Rekapitulasi Kategori Kemampuan Berbicara Anak Sebelum dan Sesudah Bermain Tebak Kata

No	Kategori	Frekuensi sebelum	Frekuensi sesudah
1	BB	6	2
2	MB	12	5
3	BSH	5	13
4	BSB	0	3

Sumber: Data Olahan Penelitian



Grafik 3. Kemampuan Berbicara Sebelum dan Sesudah Bermain Tebak kata.

Tabel 10. Rekapitulasi kemampuan Berbicara Anak Sebelum Dan Sesudah Bermain Tebak Kata

No	Indikator	Skor Faktual Sebelum Bermain	Skor Faktual Sesudah Bermain	Ideal	% Sebelum Bermain	% Sesudah Bermain	Sebelum Bermain	Sesudah Bermain
1	Menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi	46	70	92	50	76,1	MB	BSH
2	Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb	45	61	92	48,9	66,3	MB	BSH
3	Menyebutkan berbagai bunyi/suara tertentu	59	81	92	64,1	88	BSH	BSB
4	Berani bertanya secara sederhana	55	72	92	59,8	78,3	MB	BSB
5	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri	40	56	92	43,5	60,9	MB	MB
6	Menceritakan pengalaman/informasi tentang suatu hal	44	57	92	47,8	62	MB	MB
7	Memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal	54	70	92	58,7	76,1	MB	MB
8	Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka.	41	44	92	44,6	47,8	MB	MB
9	Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana	55	68	92	59,8	73,9	MB	BSH
Jumlah		439	579	828	53	69,9	MB	BSH

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat dua atau lebih dari kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama.

Tabel 11. Hasil Pengujian Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.094	4	10	.067

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS versi 20

Dari hasil pengujian menggunakan SPSS versi 20 diperoleh statistik sig. 0,067 jauh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini adalah homogen.

Tabel 12. Hasil Pengujian Normalitas Kemampuan Berbicara Anak.  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		23	23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	19.09	25.17
	Std. Deviation	4.420	5.078
Most Extreme Differences	Absolute	.189	.182
	Positive	.090	.105
	Negative	-.189	-.182
Kolmogorov-Smirnov Z		.907	.873
Asymp. Sig. (2-tailed)		.383	.431

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data hasil analisis dengan SPSS versi 20

Jumlah bilangan pada Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,383 dan 0,431 lebih besar dari 0,05.maka dapat disimpulkan variabel Y telah berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian. Berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Tabel 13. Hasil Pengujian Linearitas Pengaruh Bermain Tebak Kata Terhadap Kemampuan Berbicara Anak.

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
sebelum	Between	(Combined)	388.659	12	32.388	7.868	.001
*	Groups	Linearity	374.050	1	374.050	90.862	.000
sesudah		Deviation from Linearity	14.609	11	1.328	.323	.962
Within Groups			41.167	10	4.117		
Total			429.826	22			

Sumber: Data Analisis SPSS Versi 20

Hubungan garis antara kemampuan berbicara (Y) dan kegiatan bermain tebak kata (X) ternyata berbentuk linear karena hasil analisis ini menunjukkan Sig sebelum bermain tebak kata sebesar  $0,001 < \alpha 0,05$  maka hal ini berarti regresi linear.

Tabel 14. Hasil Pengujian Corelasi

		Correlations	
		sebelum	sesudah
sebelum	Pearson	1	.933**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	23	23
sesudah	Pearson	.933**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	23	23

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat nilai  $p = 0,000$ , oleh karena itu maka nilai  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara bermain tebak kata dengan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Titipan Ibu Pasir Emas.

Tabel 15. Uji Statistik

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	sebelum - sesudah	-6.087	1.857	.387	-6.890	-5.284	-15.724	22	.000

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas diperoleh uji statistik dengan  $t_{hitung} = -15,724$  uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiono,2010) sehingga  $t_{hitung} = 15,724$ , karena  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bermain tebak kata dengan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Titipan Ibu Pasir Emas.

Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan kegiatan bermain tebak kata terhadap kemampuan berbicara anak.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS 20 dapat kita lihat dari perbandingan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu hasil dari perhitungan uji t dengan Dk.

$$\begin{aligned} Dk &= (n_1 + n_2 - 2) \\ &= (23 + 23 - 2) \\ &= 44 \end{aligned}$$

Dengan  $Dk = 44$  dan taraf kesalahan  $5\% = 2,021$ . Dari data yang sudah didapat maka  $t_{tabel} = 2,021$ , karena  $t_{hitung} = 15,724 > t_{tabel} = 2,021$  maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh kemampuan berbicara anak sebelum dan sesudah kegiatan bermain tebak kata di TK Titipan Ibu Pasir Emas.

Mengetahui seberapa besar pengaruh bermain tebak kata terhadap kemampuan berbicara anak sebelum dan sesudah perlakuan maka dapat ditentukan dengan rumus (Metzler, 2002) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N \text{ gain} &= \frac{S \text{ posttest} - S \text{ pretest}}{S \text{ maks ideal} - S \text{ pretest}} \\ &= \frac{22,5 - 19,1}{36 - 19,1} \\ &= \frac{3,4}{16,9} \\ &= 0,2 \end{aligned}$$

Dari hasil  $N \text{ gain}$  didapat jumlah 0,2 maka  $N \text{ gain}$  termasuk pada kategori rendah. Dengan persentasenya hanya 20%.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Titipan Ibu Pasir Emas tentang bermain tebak kata terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun, maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Titipan Ibu Pasir Emas sebelum melakukan kegiatan bermain tebak kata termasuk kategori mulai berkembang (MB)
2. Kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Titipan Ibu Pasir Emas setelah diberi perlakuan termasuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH)
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara bermain tebak kata dengan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Titipan Ibu Pasir Emas dengan hasil  $t_{hitung} = 15,724$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,021$  dengan taraf kesalahan 5% dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan  $N \text{ gain} = 20\%$ . Hal ini berarti bahwa pengaruh bermain tebak kata sudah cukup baik terhadap kemampuan berbicara anak di TK Titipan Ibu Pasir Emas.

## Rekomendasi

Adapun rekomendaasi dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru, guru mendapatkan pengetahuan baru selain itu guru juga dapat mengetahui kemampuannya dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran berbicara anak dan sekaligus guru mengetahui keefektifan bermain tebak kata dalam pembelajaran berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Titipan Ibu.
2. Bagi orang tua, kepada orang tua diharapkan dapat memahami dan menerapkan dirumah bermain tebak kata yang menyenangkan bagi anak sehingga anak akan aktif dalam kegiatan berbicara tanpa adaa rasa malu, takut dan ragu.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai acuan bagi para peneliti lain, yang berminat untuk meningkatkan berbicara anak dengan cara bermain tebak kata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depertemen Pendidikan Nasional. 2009. Kurikulum PerMent 58 Kurikulum Peraturan Mentri 58. Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth B., 2005. *Pendidikan Anak Jilid II-Edisi ke 6*. (Online), [http://www.acedemia.edu/9959382/karakteristik bermain pendidikan anak usia dini](http://www.acedemia.edu/9959382/karakteristik_bermain_pendidikan_anak_usia_dini) (diakses 10 Maret 2016)
- Masitoh, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Meltzer, D.E.2002. *Relation Between Student' Problem-Solving Performance And Representation Format*. American Journal Of Physic.73. No. 5. P. 456.
- Montolalu, B.E.F.,2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Nurbiana Dhieni, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Rini Hildayani. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- ..... 2009. *Penamangan Anak Berkelainan*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Cendekia Insani. Pekanbaru.
- Siti Aisyah, dkk. 2011. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.